

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk mencapai keberhasilan sebuah penelitian yaitu metode yang memiliki kesesuaian dengan masalah untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Peneliti melakukan analisis terhadap suatu kasus lalu menggambarkan serta menjelaskan hasil temuan secara sistematis dan akurat, adapun data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Jadi peneliti akan menganalisis proses persiapan PSM UPI Bandung dalam menghadapi *4th Vietnam International Choir Competition* pada tahun 2015.

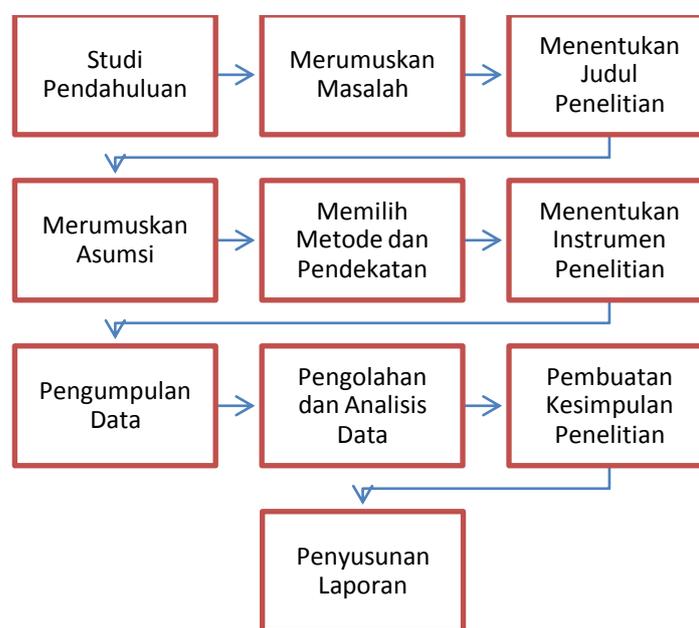
Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 15) metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Hal ini memungkinkan bagi peneliti untuk mendapatkan informasi dan data secara langsung berdasarkan analisis setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya, bukan melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah, maksudnya adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena tersebut. Berdasarkan pernyataan itu, analisis pada proses persiapan pertunjukan *4th Vietnam International Choir Competition* oleh PSM UPI Bandung dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasinya dalam sebuah narasi. Dengan cara

tersebut peneliti harus dapat memperlihatkan hubungan antara peristiwa dan makna peristiwa.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif menuntut perencanaan yang matang dalam merumuskan kerangka operasional penelitian termasuk tahapan penelitian. Tahapan penelitian tersebut memudahkan peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, kemudian peneliti dapat menggambarkan serta mendeskripsikan data-data secara akurat dan sistematis mengenai penelitian yang akan dilakukan.



Bagan 3.1 Desain Penelitian

(Sumber: Dok. M. Zaky Azzailani)

C. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pertunjukan PSM UPI Bandung pada 4th *Vietnam International Choir Festival 2015* Aspek yang diamati yakni proses persiapan, meliputi rekrutmen anggota PSM UPI untuk membentuk tim 4th *VICC*, proses latihan, hingga hasil pertunjukan PSM UPI dalam 4th *Vietnam International Choir Competition 2015*. Objek pada penelitian ini diantaranya, Ega Juliasty Lussy sebagai Ketua Pelaksana (*team leader*), Langen Paran Dumadi sebagai pelatih

PSM UPI Bandung untuk tim 4th VICC, serta Trang Nguyen sebagai apresiator (penonton).



Gambar 3.1 Team Leader (Ega Juliasty Lussy)

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.2 Pelatih PSM UPI (Langen Paran Dumadi)

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.3 Apresiator dari Vietnam (Trang Nguyen)

Sumber: Dokumentasi Pribadi

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Universitas Pendidikan Indonesia Bumi Siliwangi, tepatnya di sekretariat Paduan Suara Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, Gedung Geugeut-Winda lantai 1 No. 5.

D. Prosedur penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun laporan hasil penelitian, peneliti merasa perlu melakukan langkah atau tahapan dalam menyusun laporan penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh antara lain:

1. Studi Pendahuluan

Dalam hal ini diperlukan adanya pengamatan awal berdasarkan berkas/arsip mengenai jalannya persiapan perekrutan, proses latihan yang ditempuh PSM UPI Bandung, hingga proses eksekusi perujukan dalam kompetisi bertajuk *4th Vietnam International Choir Competition*.

2. Merumuskan Masalah

Setelah melakukan studi pendahuluan, akan muncul permasalahan-permasalahan yang harus diatasi. Tidak jarang suatu penelitian membuka jalan masalah lain yang tidak terpikirkan sebelumnya.

Peneliti menemukan adanya proses yang berlangsung cukup singkat namun kompleks dan menyeluruh. Akan tetapi proses ini tetap berjalan dengan baik dan struktural, sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan sebelumnya. Maka dari itu, peneliti ingin mengupas mengenai proses persiapan PSM UPI Bandung untuk menghadapi *4th Vietnam International Choir Competition 2015* agar dapat dijadikan referensi dalam mengoptimalkan jumlah personil paduan suara dalam mengikuti kompetisi paduan suara di tingkat nasional maupun internasional.

3. Menentukan Judul Penelitian

Menentukan judul penelitian merupakan langkah selanjutnya setelah merumuskan masalah. Judul penelitian ini harus secara ringkas dan jelas dalam merepresentasikan fokus penelitian. Sehingga judul yang ditentukan oleh peneliti adalah “Proses Persiapan PSM UPI Bandung pada *4th Vietnam International Choir Competition 2015*”

4. Merumuskan Asumsi

Langkah selanjutnya yang ditempuh peneliti yaitu membuat asumsi atau anggapan sementara yang disesuaikan dan difokuskan pada rumusan masalah. Dalam hal ini peneliti berasumsi bahwa proses persiapan PSM UPI Bandung pada kegiatan *4th Vietnam International Choir Competition 2015* berjalan dengan baik dan terstruktur. Terlihat dari pencapaian prestasi serta umpan balik

berupa kesan yang baik dari apresiator yang menyaksikan pertunjukan PSM UPI Bandung.

5. Memilih Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis, karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan suatu keadaan sebagaimana adanya, data yang dikumpulkan pun berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Jadi penelitian ini akan menggambarkan dan menjelaskan bagaimana proses persiapan yang ditempuh PSM UPI Bandung pada *4th Vietnam International Choir Competition 2015*.

Pendekatan yang dipilih adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena tersebut. Berdasarkan pernyataan itu, analisis pada proses persiapan pertunjukan PSM UPI Bandung dalam kegiatan *4th Vietnam International Choir Competition* dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasinya dalam sebuah narasi.

6. Menentukan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti yang menjadi instrumen utama atau sebagai *human instrument*. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2011, hlm. 306) bahwa “Peneliti sebagai instrumen utama berfungsi menetapkan fokus penelitian”, yang dalam hal ini analisis proses persiapan pertunjukan *4th Vietnam International Choir Competition* oleh PSM UPI Bandung. Cara yang dilakukan yaitu dengan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling penting digunakan dalam penelitian, karena tujuan utamanya yaitu mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi ini digunakan sebagai sumber data penelitian. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku subjek yang diteliti. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi dengan cara menghimpun data – data keikutsertaan PSM UPI Bandung dalam *4th Vietnam International Choir Competition*, serta melihat video pertunjukan PSM UPI Bandung pada kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi yang dilakukan secara langsung dengan narasumber. Wawancara menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta untuk mengetahui hal-hal dari narasumber secara mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Sugiyono (2011, hlm. 194), memaparkan pengertian dari wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti pun harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan sebelum melakukan wawancara pada narasumber/responden. Hal ini dilakukan agar wawancara yang dilakukan lebih terarah pada materi yang dibutuhkan peneliti. Namun, tidak menutup kemungkinan wawancara dilakukan secara tidak terstruktur. Pengertian wawancara tidak terstruktur dijabarkan oleh Sugiyono (2011, hlm. 197), “Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak

menggunakan pedoman wawancara telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya”. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dari narasumber/responden. Wawancara pun berjalan lebih santai dan dimungkinkan untuk dilakukan tanpa melakukan tatap muka langsung. Wawancara ini juga memungkinkan untuk menghasilkan pertanyaan baru untuk memperjelas jawaban dan mengungkap bahasan yang tidak direncanakan sebelumnya, tapi tetap pada koridor materi pertanyaan yang sudah disiapkan.

Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada ketua pelaksana (*team leader*) 4th VICC, *chapter* UPI yaitu Ega Juliasty Lussy untuk mengetahui proses rekrutmen anggota dan pembentukan tim 4th VICC, proses manajemen organisasi, jalannya proses latihan, kendala yang dihadapi, eksekusi pertunjukan, hingga respons apresiator (penonton) setelah menyaksikan pertunjukan PSM UPI Bandung pada 4th VICC. Peneliti juga mewawancarai Langen Paran Dumadi, sebagai pelatih sekaligus *conductor* PSM UPI Bandung untuk laga 4th VICC, serta Trang Nguyen selaku perwakilan apresiator yang menyaksikan pertunjukan PSM UPI Bandung pada 4th VICC.

Wawancara dilakukan tidak hanya sekali untuk mengetahui lebih lanjut informasi/jawaban dari pertanyaan yang muncul pada wawancara sebelumnya. Dalam pelaksanaannya tidak jarang *team leader* sebagai narasumber mengajak panitia / divisi yang bersangkutan untuk memperkuat jawaban yang dilontarkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan tujuan mencari sumber informasi dan dapat digunakan untuk mempelajari data yang terkumpul dan segala hal yang berhubungan dengan penelitian berupa audio, visual dan audiovisual selama rangkaian persiapan, hingga pada saat di atas panggung kompetisi.

a. Audio

Dokumen audio digunakan untuk membantu observasi dan melengkapi catatan-catatan wawancara. Peneliti dapat melengkapi jawaban yang tidak sempat ditulis dengan memutar kembali

rekaman audio. Selain itu, peneliti dapat meresapi hubungan empati yang terjadi saat melakukan wawancara.

b. Visual

Dokumentasi visual disini maksudnya adalah dalam bentuk foto/gambar tak bersuara. Dokumentasi visual digunakan peneliti untuk menghadirkan bukti otentik terkait dengan peristiwa, pelaku, proses, dan waktu pelaksanaan pertunjukan *4th VICC 2015* yang dilakukan PSM UPI Bandung.

c. Audio-Visual

Dokumentasi audio-visual yang dimaksud adalah dokumentasi berbentuk video yang digunakan peneliti dalam menggali informasi dinamis pada pertunjukan *4th VICC 2015* yang dilakukan PSM UPI Bandung.

4. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan dimaksudkan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara mencari sumber bacaan berupa buku-buku, artikel-artikel, dan media informasi lainnya. Dalam penelitian ini buku yang menjadi acuan peneliti adalah sebagai berikut.

a) *Menjadi Dirigen Jilid III* (Karl Edmund Prier, 1978)

Buku ini memaparkan tentang klasifikasi dan jenis – jenis paduan suara, berdasarkan gender, rentang usia dan jumlah anggota. Buku ini juga membahas tentang bagaimana membina sebuah kelompok paduan suara, serta pembahasan mengenai tahapan proses latihan dan manajemen organisasi paduan suara. Penjelasan dari buku ini dijadikan sebagai penguat data-data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti.

b) *Membina Paduan Suara dan Grup Vokal* (M. Soeharto, 1978)

Buku ini menjelaskan paduan suara, jenis paduan suara dan ambitus suara, serta pola formasi yang digunakan oleh paduan suara. Buku ini juga dilengkapi contoh-contoh praktis dalam membina dan mengembangkan paduan suara. Sehingga

memudahkan peneliti dalam melengkapi sumber yang berkaitan dengan paduan suara.

c) Teknik Vokal Paduan Suara (Nortier Simanungkalit, 2008)

Buku ini berisi tentang teknik vokal secara umum, sifat dan karakter jenis suara manusia, serta tips dan trik menghadapi masalah-masalah yang dihadapi ketika pertunjukan berlangsung.

d) Metode Penelitian Pendidikan (Prof. Dr. Sugiyono, 2011)

Buku ini berisi tentang metode-metode penelitian yang pada akhirnya peneliti gunakan untuk fokus pada jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Buku ini sangat bermanfaat untuk peneliti yang masih belum paham mengenai tahapan dan beberapa kutipan para ahli untuk peneliti jadikan referensi dan informasi tambahan.

5. Triangulasi/gabungan

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

F. Teknik Analisis Data

Pada analisis data kualitatif, Bogdan (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 334) *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”*.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain,

sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Penelitian kualitatif belum memiliki pola yang jelas untuk menganalisis data, sehingga seringkali peneliti merasa kesulitan dalam melakukan analisis data penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011 hlm. 336) bahwa *“The most serious and central difficulty in the use of qualitative data is the methods of analysis are not formulate.”* Hal yang paling serius dan sulit secara umum pada penggunaan data kualitatif adalah metode analisis yang belum dirumuskan secara baik.

Sugiyono (2011, hlm. 336) sendiri mengemukakan pendapatnya mengenai teknik analisis data dalam penelitian kualitatif.

“Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teri yang *grounded.*”

Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan Selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal perlu, mencari tema dan pola kemudian membuang yang tidak perlu. Kegiatan ini merupakan langkah awal dalam menganalisis data yaitu proses pemilihan, pemilahan, mengatur serta menyederhanakan data melalui ringkasan dan menggolongkannya dalam sebuah pola yang lebih luas dan sebagainya.

Reduksi data dilakukan agar memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah dikumpulkan dari lapangan. Adapun aspek yang direduksi dalam penelitian ini yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah

tentang proses persiapan pertunjukan PSM UPI Bandung pada 4th VICC 2015 yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi secara sistematis dan jelas berkaitan dengan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011, hlm. 341) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text.*” Dalam menyajikan data bentuk yang paling sering muncul pada penelitian kualitatif yang sudah lampau biasanya adalah teks data yang bersifat naratif.

Dengan melakukan penyajian data, peneliti akan lebih mudah memahami proses persiapan pertunjukan PSM UPI Bandung pada 4th VICC 2015 dan dapat merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 337) juga memaparkan bahwa, “Langkah-langkah analisis yang digunakan dalam penyajian data juga peneliti harus selalu menguji data yang telah didapat masih berkembang atau tidak.” Hal itu dilakukan peneliti dengan menguji data yang telah dikumpulkan dengan keadaan sesungguhnya.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Setelah data tersaji, langkah berikutnya ialah proses verifikasi data. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 337) menjelaskan bahwa “Dalam pengolahan data kualitatif, langkah terakhir yang dilakukan adalah verifikasi dengan cara penarikan kesimpulan.” Hal ini menunjukkan bahwa, kesimpulan yang ditarik harus berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan tetap fokus pada rumusan masalah penelitian yang telah dipilih. Dalam hal ini, peneliti akan menyimpulkan mengenai proses persiapan pertunjukan PSM UPI Bandung pada 4th Vietnam International Choir Competition 2015.